

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN JIGSAW TERHADAP HASIL
BELAJAR IPS SISWA**

JURNAL

Oleh

**MELI SUSANTI
RIYANTO M. TARUNA
CUT ROHANI**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2015**

**HALAMAN PENGESAHAN
JURNAL SKRIPSI**

Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
JIGSAW TERHADAP HASIL BELAJAR IPS
SISWA

Nama Mahasiswa : Meli Susanti

Nomor Pokok Mahasiswa : 1113053067

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Bandar Lampung, Mei 2015
Peneliti,

Meli Susanti
NPM 1113053067

Mengesahkan

Dosen Pembimbing I

Dosen pembimbing II

Drs. Riyanto M. Taruna, M.Pd
NIP 195307091980101001

Dra. Cut Rohani, M.Pd
NIP 195210151981032001

ABSTRAK

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN JIGSAW TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA

Oleh

Meli Susanti*, **Riyanto M. Taruna****, **Cut Rohani*****

Kecamatan Rajabasa Raya Kota Bandarlampung
E-mail: Meli.susanti56@yahoo.com

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 1 Rajabasa Raya Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Rajabasa Raya Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan jenis penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen dengan desain *One-Group Pretest-Posttest Design*. Data dianalisis dengan menggunakan skor *pretest dan posttest* dan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar diuji menggunakan uji regresi dan diperoleh nilai *R Square* 0,519 atau 51,9%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar IPS.

Kata kunci: jigsaw, hasil belajar IPS, siswa

* Penulis 1

** Penulis 2

*** Penulis 3

ABSTRACT**EFFECT OF JIGSAW LEARNING MODEL OF SOCIAL STUDIES
LEARNING RESULT****By****Meli Susanti*, Riyanto M. Taruna**, Cut Rohani*****

Kecamatan Rajabasa Raya Kota Bandarlampung
E-mail: Meli.susanti56@yahoo.com

The problem in this study was the low IPS learning outcomes of fifth grade students of SD Negeri 1 Rajabasa Raya Bandar Lampung year 2014/2015. The purpose of this study was to determine the effect of jigsaw cooperative learning model on IPS learning outcomes of the fifth grade students of SD Negeri 1 Rajabasa Raya Bandar Lampung year 2014/2015. The method used in this research was quantitative method and the type of research was a quasi experimental study with one-group pretest-posttest design. Data were analyzed by using pretest and posttest scores and the influence of jigsaw cooperative learning model on learning outcomes was tested by using regression test and obtained values of R Square was 0.519 or 51.9%. Based on these results it can be concluded that there is a influence of cooperative learning model jigsaw type on IPS learning outcomes.

Keywords: jigsaw, IPS learning outcomes, students

* Author 1

** Author 2

*** Author 3

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kualitas manusia Indonesia, serta mewujudkan tujuan nasional bangsa Indonesia, proses pendidikan yang dilakukan di sekolah merupakan kegiatan pendidikan belajar dan mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan adalah salah satu tanggung jawab dan beban semua pihak yang bergerak dalam dunia pendidikan.

Uno (2008:54) berpendapat bahwa Pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses interaksi antar peserta belajar dengan pengajar atau instruktur dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar untuk pencapaian tujuan belajar tertentu dalam pembelajaran IPS ischak SU (2000:30) menyatakan bahwa IPS sebagai ilmu bidang studi memiliki garapan yang dipelajari cukup luas. Bidang garapannya itu meliputi gejala-gejala dan masalah kehidupan manusia di masyarakat.

Berdasarkan penelitian pendahuluan bahwa hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 1 Raja Basa Raya Bandar Lampung masih belum cukup baik karena terdapat beberapa siswa yang nilainya belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu dengan nilai 65.

Rendahnya hasil belajar siswa diduga karena model pembelajaran yang berpusat pada guru dan membuat siswa menjadi kurang aktif sehingga siswa sulit memahami materi pembelajaran yang diberikan.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk menghadapi masalah mengenai rendahnya hasil belajar siswa adalah dengan menerapkan pembelajaran kooperatif Ratna dalam Rusman (2010:201) menyatakan bahwa Model pembelajaran ini dikembangkan dari teori belajar konstruktivisme yang lahir dari gagasan piaget dan vigotsky berdasarkan penelitian bahwa pengetahuan dibangun dalam pikiran anak dan Huda (2011:29) berpendapat bahwa pembelajaran kooperatif merupakan aktivitas pembelajaran kelompok yang diorganisir oleh suatu prinsip bahwa pembelajaran harus didasarkan pada perubahan informasi secara sosial diantara

kelompok-kelompok pembelajaran yang didalamnya setiap pembelajaran bertanggung jawab atas pembelajarannya sendiri dan didorong untuk meningkatkan pembelajaran anggota-anggota yang lain.

Salah satu model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw menurut Shoimin (2014:90) model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw menitikberatkan pada kerja kelompok dalam bentuk kelompok kecil. Lebih lanjut Yamin (2013:89) mengungkapkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw merupakan suatu struktur kooperatif yang setiap anggota kelompoknya bertanggung jawab untuk mempelajari anggota-anggota lain tentang salah satu bagian materi. Dalam penerapannya jigsaw, setiap anggota kelompok diberi bagian materi yang harus dipelajari oleh seluruh kelompok dan menjadi pakar dibagiannya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri 1 Rajabasa Raya Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen semu (*quasi ekspriment*) dengan desain *one group pretest-posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 1 Rajabasa Raya Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 40 siswa yang dijadikan sebagai kelas eksperimen. Penelitian ini menggunakan tehnik sampel *purposive sampel* pengambilan sampel ini bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan Strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu dtehnik ini dilakukan untuk menentukan 1 kelas yang menjadi kelas eksperimen.

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, sedangkan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPS. Penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu tes sebagai teknik pengumpulan data hasil belajar, dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data jumlah siswa.

Sebelum dilaksanakan penelitian, peneliti membuat instrumen berupa soal yang kemudian dilakukan perhitungan menggunakan *N-Gain* untuk melihat kriteria soal yang telah dibuat, ada tiga kategori yaitu tinggi (0,71-1,0), sedang (0,30-0,7) dan rendah (0-0,3). Dalam penelitian ini instrumen yang telah dibuat termasuk kedalam kategori sedang dengan perolehan *N-gain* 0,52. Dapat disimpulkan bahwa instrumen yang telah dibuat dapat digunakan sebagai alat ukur tes mengenai hasil belajar siswa.

Teknik analisis data menggunakan uji regresi untuk melihat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw (variabel *independent*) terhadap hasil belajar siswa (variabel *dependent*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini telah dilaksanakan mulai tanggal 19 Maret 2015 sampai dengan 16 April 2015. Data hasil belajar IPS siswa diperoleh melalui pemberian *pre-test* dan *post-test* dengan 40 item soal pilihan ganda dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Data Rekapitulasi nilai hasil *Pre-test* dan *Post-test*

No	Nama siswa	Rata-rata Pretest	Rata-rata Postest
1	Abdul	71	88
2	Ahmad	75	85
3	Aisyah	82	93
4	Alpin	71	85
5	Anisa	70	80
6	Ardi	75	84
7	Arif	63	76
8	Armi	70	85
9	Armila	71	87
10	Deyana	72	87
11	Dodi	71	84
12	Dylan	80	90
13	Eka Putri	73	88
14	Elda	72	89
15	Feri	70	89
16	Jihan	82	93
17	Khaila	61	79
18	Lili	68	80
19	M. Adam	63	77

No	Nama siswa	Rata-rata Pretest	Rata-rata Postest
20	M. Aziz	79	91
21	M. Faqih	65	84
22	M. Fitra	76	91
23	M. Febri	75	93
24	Miffahul	78	91
25	Nadia	73	91
26	Nisaura	78	86
27	Novia	72	85
28	Oktaviani	75	90
29	Ragil	70	85
30	Regita	82	92
31	Rendi	65	85
32	M. Bagus	72	91
33	Rizkiana	60	87
34	Rosa	76	87
35	Safitri	75	84
36	sandi	74	93
37	Tirta	80	91
38	Verosa	77	89
39	Yuyun	80	91
40	Zikrun	80	88

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian Tahun 2015

Berdasarkan tabel rekapitulasi nilai hasil belajar siswa dapat dilihat bahwa nilai rata-rata pada *pretest* berkisar antara 61-82. Hasil rata-rata *posttest* setelah diberikan perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw nilai rata-rata berkisar antara 76-93.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data hasil belajar IPS siswa yang diperoleh diuji dengan normalitas *Pretest* 0,572 dan *postest* 0,656. Nilai signifikansi (sig) $>0,05$, maka dapat dikatakan bahwa distribusi nilai hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji regresi terbukti bahwa model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berpengaruh terhadap hasil belajar IPS dengan hasil signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai R Square atau koefisien determinasi sebesar 0,519 atau 51,9%. Hal ini menunjukkan persentase pengaruh model

pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar sebesar 51,9%. Dengan demikian, model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berpengaruh terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri 1 Rajabasa Raya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data hasil belajar siswa, Pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat diketahui dari hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh pembelajaran kooperatif tipe jigsaw yang diukur dari hasil *pretest* dan *posttest*.

Pada saat *pretest* dan sebelum menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw hampir seluruh siswa mendapatkan nilai rendah, namun setelah dilaksanakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw tersebut hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

Berdasarkan pengujian regresi linier, diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,519 dapat diartikan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berpengaruh sebesar 51,9% pada hasil belajar yang diperoleh siswa. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 9,24 + 0,94X$ Pada persamaan tersebut, koefisien b dinamakan koefisien arah regresi linier dan menyatakan perubahan variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu unit. Perubahan ini merupakan pertambahan karena b bertanda positif. Hasil analisis tersebut mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dan hasil belajar siswa. Artinya, semakin baik model pembelajaran jigsaw maka semakin baik pula hasil belajar yang diperolehnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berpengaruh terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Rajabasa Raya Bandar Lampung tahun

pelajaran 2014/2015 yang ditunjukkan dengan nilai peningkatan hasil *pretest* terhadap *posttest* sebesar 14,0 dan ditunjukkan dengan nilai *R Square* sebesar 0,519 dengan persentase 51,9%.

Saran bagi siswa diharapkan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat dilakukan dalam mempelajari materi pembelajaran lain. Bagi guru pembelajaran hendaknya menerapkan penggunaan model pembelajaran yang baru seperti model pembelajaran jigsaw untuk meningkatkan pembelajaran agar keberhasilan dalam proses belajar mengajar dikelas dapat tercapai. Bagi kepala sekolah sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan kajian bagi guru-guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas dan menerapkan berbagai model pembelajaran kooperatif dan bagi peneliti lain sebagai bahan referensi untuk penelitian berikutnya mengenai model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.

DAFTAR RUJUKAN

- Huda, Miftahul. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusman. 2010. *Model-model pembelajaran mengembangkan Profesionalisme guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- SU, Ischak. 2000. *Pendidikan IPS di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Uno, Hamzah. 2008. *Model pembelajaran menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Yamin, Martinis. 2013. *Strategi dan metode dalam model pembelajaran*. Jakarta: Referensi (GP Press Group).